

**PERBEDAAN TINGKAT KECENDERUNGAN PERILAKU ALTRUISME
DITINJAU DARI JENIS KELAMIN PADA MAHASISWA KAMPUS V
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Psikologi
Jurusan Bimbingan Dan Konseling Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi*



Oleh
MUHAMAD RIZKI
NIM: 15011194

Dosen Pembimbing
Prima Aulia S.Psi. M.Psi., Psikolog

**JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBEDAAN TINGKAT KECENDRONGAN PRILAKU ALTRUISME
DITINJAU DARI JENIS KELAMIN PADA MAHASISWA KAMPUS V
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Nama : Muhamad Rizki
NIM : 15011194
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, Oktober 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing



Prima Aulia, S.Psi., M.Psi
NIP: 19861104 201404 1 001

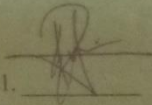
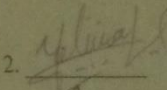
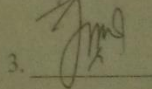
PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbedaan Tingkat Kecenderungan Prilaku Altruisme Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Kampus V Universitas Negeri Padang
Nama : Muhamad Rizki
NIM : 15011194
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Bukittinggi, November 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prima Aulia, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog	1. 
2. Anggota : Yolivia Irma Aviani, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog	2. 
3. Anggota : Tesi Hermaleni, S.Psi., M.Psi.,Psikolog	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Muhamad Rizki dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini maka saya bersedia gelar keserjanaan saya dicabut.

Bukittinggi, Oktober 2019

Yang menyatakan,



Muhamad Rizki

ABSTRAK

Judul : **Perbedaan Tingkat Kecenderungan Perilaku Altruisme Ditinjau dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Kampus V UNP**

Nama : Muhamad Rizki

Pembimbing : Prima Aulia, S.Psi., M.Psi.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan tingkat kecenderungan perilaku altruisme ditinjau dari jenis kelamin pada mahasiswa Kampus V UNP. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif komparatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif kampus V Universitas Negeri Padang, dengan teknik sampel yaitu *simple random sampling*. Jumlah sampel yang diperoleh adalah 100 orang. Penelitian ini menggunakan skala altruisme dari Myers dengan reliabilitas yaitu 0,898. Teknik analisis yang digunakan adalah *independent sample t-test*. Berdasarkan analisis data diperoleh Nilai $p = 0,656 > 0,05$, artinya H_0 pada penelitian ini diterima dan H_a ditolak, yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat perilaku altruisme pada Mahasiswa Kampus V Universitas Negeri Padang ditinjau dari jenis kelamin

Kata kunci : Altruisme, mahasiswa, jenis kelamin.

ABSTRACT

Title : **Differences in the level of altruistic behavior tendencies in terms of gender on campus students V UNP**

Name : *Muhamad Rizki*

Advisor : *Prima Aulia, S.Psi., M.Psi*

This study is to recognize differences in the level of altruistic behavior tendencies in terms of gender on campus students V UNP. The research design use is comparative quantitative. The population of this study was all active campus students V UNP with simple random sampling. The number of samples obtained 100 people. This study used scale from Myers with realibility is 0,898. The data was analyzed using independent sample t-test. . Based on the analysis of data obtained value of $p = 0,656 > 0,05$. it means that h_0 in this study was accepted and h_a was rejected that is, there is no significant difference in the level of altruism behavior in college students of V UNP from a gender perspective.

Keyword : *Altruism, college student, gender*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT penguasa alam semesta. Dengan rahmat serta hidayah yang dilimpahkan-Nya serta kemampuan dan kekuatan yang diberikan-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Tingkat Kecendrungan Prilaku Altruisme Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Kampus V Universitas Negeri Padang”. Skripsi ini merupakan kewajiban yang harus ditempuh untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) pada Jurusan Psikologi, Universitas Negeri Padang.

Selama menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan pengarahan dan dorongan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph. D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Farah Aulia, S. Psi., M. Psi., Psikolog, selaku Ketua Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Rinaldi, S. Psi, M. Si, selaku sekretaris Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prima Aulia, S.Psi., M. Psi., Psikolog selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan waktu, petunjuk, saran, dan pengarahan dalam pelaksanaan penelitian sampai penyusunan skripsi.

6. Bapak Drs.Taufik, M.Pd, Kons Mselaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu di Jurusan Psikologi, Universitas Negeri Padang.
7. Yolivia Irna Aviani, S.Psi., M.Psi., Psikolog dan Tesi Hermaleni, S.Psi., M. Psi., Psikolog selaku tim penguji skripsi yangtelah memberikan arahan dan bimbingan untuk penyempurnaan skripsi.
8. Bapak dan Ibu dosen psikologi beserta staf administrasi Jurusan Psikologi yang telah memberikan bantuan baik dalam pengajaran, perkuliahan dan ilmu pengetahuan bagi penulis selama dalam perkuliahan.
9. Teruntuk yang teristimewa kedua orangtuaku tercinta, papa dan mama yang telah mendoakan, menyemangati, memperjuangan dan mengasihi hingga akhirnya saya sampai pada titik ini.
10. Teruntuk yang terkasih Kakak, terimakasih banyak untuk segala motivasi, doa serta semangatnya selama ini.
11. Teruntuk yang terkasih orang yang spesial, teman, sahabat sekaligus orang terdekat penulis, terimakasih banyak untuk segala dukungan, bantuan, doa, motivasi serta semangatnya.
12. Teruntuk rekan-rekan seperjuangan psikologi angkatan 2015, terimakasih karena sudah ada dan menjadi bagian cerita yang tidak akan pernah terlupakan.
13. Teruntuk semua pihak yang telah membantu dan telah ikut serta direpotkan selama masa-masa penyelesaian skripsi ini. Terima kasih banyak telah

menjadi bagian dari saksi perjuangan. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih atas segala perbuatan baik yang telah diberikan. Aamiin.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu segala kritik dan saran yang membangun sangatdiharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan serta dapat memeberikan informasi bagi pembaca.

Bukittinggi, Oktober 2019

Peneliti

Muhamad Rizki

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. <i>Altruisme</i>	8
1. Pengertian <i>Altruisme</i>	8
2. Aspek-aspek <i>Altruisme</i>	9
3. Faktor-faktor <i>Altruisme</i>	12
B. Jenis kelamin.....	15
1. Pengertian Jenis kelamin.....	15
2. Pembagian Jenis kelamin.....	16
C. Mahasiswa	16
1. Pengertian Mahasiswa.....	16
2. Ciri-ciri Mahasiswa.....	17
D. Dinamika Perbedaan Altruisme Ditinjau dari Jenis kelamin	18
E. Kerangka Konseptual	19
F. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Variabel Penelitian	21
C. Defenisi Operasional	22
D. Populasi dan Sampel	22

E. Instrumen Pengumpulan Data	23
F. Validitas dan Realibilitas	26
G. Prosedur Penelitian.....	28
H. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
B. Analisis Data	35
1. Uji Normalitas	35
2. Uji Homogenitas	36
3. Uji Hipotesis	36
C. Pembahasan.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	19

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Populasi Penelitian.....	23
Tabel 2. Daftar Skor Jawaban Aitem Skala Altruisme	24
Tabel 3. <i>Blue Print</i> Uji Coba Skala Altruisme.....	25
Tabel 4. <i>Blue Print</i> Penelitian Altruisme	26
Tabel 5. Deskripsi Data Altruisme.....	30
Tabel 6. Rerata Hipotetik dan Rerata Empiris Skala Altruisme Per Aspek.....	31
Tabel 7. Pengkategorian Subjek Berdasarkan Aspek Altruisme	33
Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Variabel Altruisme.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Uji Coba.....	46
Lampiran 2. Data Mentah Uji Coba Skala Altruisme	51
Lampiran 3. Hasil Uji Coba Skala Altruisme	55
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Skala Altruisme (Uji Coba)....	55
lampiran 5. Skala Penelitian.....	57
Lampiran 6. Data Mentah Penelitian Skala Altruisme.....	62
Lampiran 7. Hasil Deskripsi Data Peneltian	68
Lampiran 8. Hasil Uji Homogenitas	70
Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis	71
Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas	72

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan berbagai macam sumber daya alam yang melimpah. Selain kaya akan sumber daya alamnya Indonesia dikenal dengan Negara yang memiliki masyarakat yang ramah tamah dan perilaku menolong satu sama lain. Masyarakat Indonesia mudah memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan dan melakukan apa yang baik bagi orang lain tanpa mengharapkan imbalan (McCarty dan Shrum, 2001; Widaty, 2014). Perilaku menolong tanpa mengharapkan imbalan disebut altruism. Menurut Sears, dkk (1985) altruisme adalah tindakan sukarela yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun.

Altruisme sangat berperan dalam kehidupan masyarakat karena manusia adalah makhluk sosial. Makhluk sosial adalah makhluk yang tidak bisa hidup sendiri dan membutuhkan pertolongan dari orang lain. Altruisme muncul karena adanya rasa empati. Menurut Batson (dalam Meinaro dan Sarwono, 2009) empati dapat mendorong seseorang melakukan perilaku altruisme. Seseorang yang altruisme cenderung memiliki rasa empati, peka, sensitive, rela berkorban dan memiliki rasa tanggungjawab sosial (Myers, 1994). Individu yang altruis cenderung selalu memperjuangkan kesejahteraan orang lain tanpa memikirkan keuntungan dirinya sendiri. Contoh perilaku altruisme seperti menolong orang yang jatuh, membantu orangtua menyebrang

jalan, menghibur teman yang galau, menggalang dana untuk korban bencana alam.

Perilaku Altruisme di pengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor situasional dan faktor internal. Meinaro dan Sarwono (2009) menyebutkan bahwa faktor situasional yaitu bystander, daya tarik, atribusi terhadap korban, modeling, dan desakan waktu dan sifat kebutuhan korban. Sedangkan faktor internal atau dalam diri yaitu suasana hati, sifat, dan jenis kelamin.

Jenis kelamin adalah salah satu faktor internal munculnya altruisme. Jenis kelamin tidak lepas dari peranan gender. Laki-laki cenderung mau terlibat dalam aktivitas menolong pada situasi darurat yang membahayakan, misalnya menolong seseorang dalam kebakaran. Hal ini tampak terkait dengan peran tradisional laki-laki yaitu laki-laki dipadang lebih kuat dan lebih mempunyai keterampilan untuk melindungi diri. Sementara perempuan, lebih tampil menolong pada situasi yang bersifat memberi dukungan emosi, merawat, dan mengasuh (Deaux, Dane, Wrightsman dalam Meinaro dan Sarwono, 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh Zimmer-Gembeck, dkk dalam (Meinaro dan Sarwono, 2009) menemukan bahwa kecendrungan untuk menolong pada remaja lebih besar pada perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Studi pada anak-anak berbakat intelektual di dua sekolah menengah atas di Jakarta menunjukkan tidak terdapat perbedaan jenis kelamin dalam menolong. Namun, terdapat perbedaan pada anak-anak yang tidak berbakat

intelektual, anak perempuan cenderung lebih positif dibandingkan anak laki-laki dalam menolong (Hartati dalam Meinaro dan Sarwono, 2009).

Penelitian Rohmah (2015) tentang perilaku menolong ditinjau dari jenis kelamin menunjukkan hasil tidak ada perbedaan antara keduanya. Penelitian Syarif (2015) yang berjudul altruisme ditinjau dari *bystander effect* dan jenis kelamin pada mahasiswa ppkn fakultas ilmu social negeri Makasar menunjukkan hasil tidak ada perbedaan altruism antara laki-laki dan perempuan. Penelitian Yuniar (2010) melakukan penelitian tentang perbedaan perilaku altruistik siswa ditinjau dari jenis kelamin menunjukkan hasil perilaku altruistik siswa perempuan lebih tinggi dari pada siswa laki-laki.

Bertolak belakang dari penelitian diatas banyak berita tentang perilaku menolong pada laki-laki. Di lansir dari Farhana 2015 dalam (Fimela.com) di Inggris seorang pengendara motor laki-laki menyelamatkan wanita yang ingin bunuh diri di jalan raya di Horsenden Lane North, Greenford, Greater London yang menyebabkan macet selama 10 menit. Pengendara motor yang bernama Pawel O menghentikan percobaan seorang wanita itu ,lalu dibantu pengendara laki-laki lainnya dan wanita hanya melihat-lihatnya saja. Di kutip dari Salim 2016 dalam (Brilo.net) di cina tahun 2016 beredar video seorang remaja menolong nenek menyebrang dengan cara menggendongnya.

Altruisme ada pada setiap lapisan masyarakat, termasuk mahasiswa. Mahasiswa secara harfiah adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Menurut Sears (1994) mengatakan mahasiswa berada pada usia 18-40 tahun atau masa dewasa awal yang merupakan tahap penyesuaian diri terhadap pola-

pola kehidupan baru dan harapan-harapan sosial baru. Pada usia ini, mahasiswa harusnya telah mencapai kematangan moral. Individu yang telah mencapai kematangan moral tidak hanya menghindari berbagai perilaku tercela, namun juga dapat memotivasi untuk berperilaku positif seperti peduli terhadap sesama, kooperatif, empati, dan juga altruisme.

Mahasiswa berdasarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat dimana mahasiswa dituntut mengabdikan pada masyarakat. Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat tentunya dengan cara berbeda seperti melalui organisasi kemahasiswaan dalam bentuk bakti sosial, penyuluhan dan hal lainnya (Beni Napitu dalam Masuk Universitas, 2017). Oleh karena itu mahasiswa mempunyai peranan yang penting dalam masyarakat sebagai pembawa perubahan menuju yang lebih baik. Mahasiswa harus memiliki empati dalam mengabdikan pada masyarakat (Konrath dan Courtney, 2011). Empati merupakan salah satu bagian dari altruisme (Baron & Byrne, 2005).

Namun perkembangan zaman sekarang yang maju dan semakin canggih membuat kepedulian mahasiswa semakin berkurang, dalam 10 tahun terakhir mahasiswa mengalami penurunan empati (Konrath dan Courtney, 2011). Menurut Fromm (1987) mengatakan bahwa manusia modern sekarang telah terasing dari dirinya sendiri, sesamanya, dan dari alam, walaupun hidup di tengah kesibukan dan keramaian kota besar. Manusia menjadi individualistis, lebih memprioritaskan kepentingan diri sendiri daripada kepentingan orang lain.

Peneliti melakukan sosial eksperimen terhadap 20 orang mahasiswa di kampus pusat Universitas Negeri Padang. Sosial eksperimen ini dilakukan pada tanggal 22 Februari 2019 yang terdiri dari 10 mahasiswa laki-laki dan 10 mahasiswa perempuan. Bentuk sosial eksperimen ini adalah peneliti pura-pura kehilangan dompet dan meminjam uang sebesar Rp. 15.000 kepada orang yang tak dikenal. Hasil yang diperoleh adalah 5 dari 10 mahasiswa laki-laki meminjam uang dan 3 dari 10 mahasiswa perempuan meminjamkan uang. Alasan mereka tidak meminjam uang beraneka ragam seperti untuk ongkos pulang kampung, tidak ada uang, uang besar dan tidak ada uang.

Hasil sosial eksperimen diperkuat peneliti dengan melakukan observasi di kampus V Universitas Negeri Padang pada bulan November 2018. Hasil observasi yang peneliti temukan bahwa perilaku altruisme mahasiswa laki-laki cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa perempuan. Contohnya ketika ada anak kecil jatuh di depan kampus mahasiswa laki-laki langsung menolong daripada mahasiswa perempuan padahal perempuan ada disana. Ketika terjadi suatu bencana alam, lelaki cenderung langsung mengambil inisiatif mengumpulkan sumbangan dengan berkeliling di sekitar kampus dan turun ke jalan raya .

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin meneliti lebih dalam lagi Apakah ada Perbedaan *Tingkat Kecendrungan Perilaku Altruisme* pada Mahasiswa Kampus V Universitas Negeri Padang ditinjau dari Jenis Kelamin.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikembangkan maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan zaman yang menyebabkan perilaku tolong menolong menurun pada mahasiswa
2. Kecendrungan perbedaan tingkat perilaku altruisme antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka kiranya peneliti perlu membatasi pokok permasalahan agar dapat mendapatkan suatu batasan yang jelas sekaligus mencegah terjadinya pembahasan yang meluas dan tidak berkaitan dengan pokok permasalahan. Peneliti memfokuskan penelitian pada *Tingkat Perilaku Altruisme* pada Mahasiswa Kampus V Universitas Negeri Padang ditinjau dari Jenis Kelamin.

D. Rumusan Masalah

Peneliti akan menetapkan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, adapun rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana *Altruisme* pada mahasiswa laki-laki Kampus V Universitas Negeri Padang?
2. Bagaimana *Altruisme* pada mahasiswa perempuan Kampus V Universitas Negeri Padang?
3. Apakah terdapat tingkat perbedaan *Altruisme* pada mahasiswa Kampus V Universitas Negeri Padang ditinjau dari jenis kelamin?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perilaku *Altruisme* pada mahasiswa laki-laki Kampus V Universitas Negeri Padang
2. Mengetahui perilaku *Altruisme* pada mahasiswa perempuan Kampus V Universitas Negeri Padang
3. Mengetahui ada atau tidak perbedaan tingkat altruisme pada mahasiswa Kampus V Universitas Negeri Padang ditinjau dari jenis kelamin.

F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan mampu diberikan oleh peneliti sebagai berikut;

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta informasi pentingnya *Altruisme* dalam hubungan sehari-hari bagi kaum akademisi maupun masyarakat umum
 - b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi dengan melihat aspek lain dari permasalahan ini.
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang perbedaan altruisme laki dan perempuan sehingga menjadi bahan refleksi diri sendiri untuk menumbuhkan perilaku altruisme.
 - b. Bagi Orang tua, supaya lebih bisa mendidik anak-anaknya agar mempunyai sikap peduli dan tolong menolong antar sesama.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Altruisme

1. Pengertian altruisme

Altruisme dalam bahasa Inggris disebut *altruism* yaitu sebuah istilah untuk seseorang yang mementingkan kepentingan orang lain. Dalam kamus ilmiah altruisme adalah seseorang yang memiliki pandangan yang menekankan kewajiban manusia untuk memberikan pengabdian, rasa cinta dan tolong menolong dalam hidup. Altruisme menurut Batson (dalam Meinaro dan Sarwono, 2009) adalah salah satu bentuk dari tingkah laku yang lebih dikenal dengan istilah altruistik yaitu motivasi untuk membuat orang lain sejahtera.

Motivasi menolong ini bisa sangat kuat sehingga seseorang bersedia terlibat dalam menolong yang bisa menyebabkan bahaya untuk dirinya (Batson dalam Meinaro dan Sarwono, 2009). Sehingga menolong untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan bantuan adalah salah satu alasan yang paling tidak egois (Meinaro dan Sarwono, 2009).

Bentuk tingkah laku menolong atau altruistik ini adalah tindakan seseorang yang memberikan bantuan kepada orang lain yang bersifat tidak mementingkan diri sendiri (*selfless*) dan bukan untuk kepentingan diri sendiri (*selfish*) (Meinaro dan Sarwono, 2009). *Selfish* atau egois merupakan lawan dari altruisme. Dimana altruisme adalah motif untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain tanpa sadar akan kepentingan diri

sendiri. Orang yang altruis peduli akan membantu sesama tanpa adanya sesuatu keuntungan yang akan didapatkan atau tanpa mengharapkan balasan (Myers, 2012).

Hal ini sama dengan yang diungkapkan oleh Batson, Klein dkk bahwa perasaan simpati yang ada pada seseorang menjadi sangat kuat untuk mengesampingkan kepentingan diri sendiri demi membantu orang lain (Baron and Byrne, 2005). Baron dan Byrne (2005) menyatakan bahwa istilah altruisme digunakan secara bergantian dengan prososial, tetapi altruisme sejati adalah kepedulian yang tidak mementingkan diri sendiri melainkan kebaikan untuk orang lain.

Berdasarkan pernyataan beberapa ahli maka peneliti menyimpulkan bahwa altruisme adalah perilaku menolong orang lain dengan ikhlas tanpa memikirkan kepentingan sendiri dengan tujuan mensejahterakan orang lain.

2. Aspek-aspek altruisme

Myers (dalam Afivah, 2016) mengungkapkan seseorang yang memiliki sifat altruisme memiliki sifat berikut pada dirinya, antara lain:

a. Memberikan Perhatian terhadap Orang Lain

Seseorang yang membantu orang lain karena adanya rasa kasih sayang, rasa pengabdian, kesetiaan yang diberikan. Hal ini dilakukan tanpa adanya keinginan untuk memperoleh imbalan yang diberikan untuk dirinya sendiri.

b. Membantu Orang Lain

Seseorang yang membantu orang lain di dasari oleh keinginan yang tulus dari dirinya dan dari hati nurani. Membantu orang tanpa adanya pengaruh yang diberikan oleh orang lain.

c. Meletakkan Kepentingan Orang Lain diatas Kepentingan Sendiri

Orang dengan sifat seperti ini adalah mereka yang memberikan bantuan kepada orang lain dimana kepentingan tersebut menyampingkan kepentingan yang bersifat pribadi dan memfokuskan perhatian terhadap kepentingan orang lain

Baron dan Byrne (2005) mengemukakan aspek altruisme yaitu sebagai berikut :

a. Empati

Mereka yang menolong mempunyai empati yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak menolong. Orang yang paling altruistik menggambarkan mereka sebagai orang yang bertanggung jawab, bersosialisasi, menenangkan, toleran, memiliki kontrol diri dan termotivasi melakukan yang terbaik.

b. Mempercayai dunia yang adil

Orang yang menolong percaya bahwa dunia adalah tempat yang adil. Mereka percaya bahwa tingkah laku yang baik akan mendapat imbalan dan tingkah laku yang buruk akan mendapat

hukuman. Kepercayaan ini menyimpulkan bahwa orang-orang yang menolong memiliki harapan akan mendapatkan sesuatu yang baik.

c. Tanggungjawab sosial

Seseorang yang menolong mengekspresikan kepercayaan bahwa setiap orang bertanggung jawab melakukan yang terbaik untuk menolong orang yang membutuhkan.

d. *Locus of control* internal

Seseorang percaya bahwa dia dapat memilih untuk melakukan suatu tindakan dalam rangka memaksimalkan yang baik dan meminimalkan hal yang buruk. Mereka yang menolong memiliki *locus of control* internal. Sedangkan yang tidak menolong memiliki *locus of control* eksternal dan percaya bahwa apa yang dilakukan itu tidak sesuai, apa yang terjadi karena keuntungan, takdir, orang-orang berkuasa dan faktor tidak terkontrol lainnya.

e. *Egosentrisme* rendah

Orang yang menolong *tidak* bermaksud untuk menjadi egosentris, dan kompetitif.

Berdasarkan aspek-aspek altruisme yang telah disampaikan oleh para ahli diatas peneliti menggunakan aspek yang dikemukakan oleh Myers yaitu memberikan perhatian terhadap orang lain, membantu orang lain serta meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan pribadi sebagai alat ukur dalam penelitian.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi altruisme

Menurut Myers (2012) altruisme dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu

a. Faktor situasional

Faktor situasional menggambarkan situasi, suasana hati, pencapaian reward perilaku sebelum dan pengamatan langsung terhadap kebutuhan serta orang yang akan ditolong serta adanya pertimbangan yang akan mengatur dinamika diri sendiri untuk melakukan tindakan altruistik.

b. Faktor interpersonal

Faktor yang mencakup jenis kelamin, kesamaan karakteristik, kedekatan hubungan serta daya tarik antara penolong dengan yang ditolong.

c. Faktor personal

Faktor yang berasal dari diri sendiri yang punya niat untuk menolong, hal ini mencakup perasaan dan religiusitas subjek.

Baron dan Byrne (2005) menyatakan bahwa seseorang melakukan tindakan altruisme dipengaruhi oleh faktor situasional yang bisa mendukung atau menghambat perilaku menolong yaitu daya tarik, atribusi menyangkut tanggung jawab korban serta model-model prososial.

Menurut Meinaro dan Sarwono (2009) faktor-faktor yang membuat seseorang itu menolong adalah :

a. Faktor Situasional

1. Bystander. Orang-orang yang berada di sekitar tempat kejadian mempunyai pengaruh besar dalam mempengaruhi orang lainnya memutuskan menolong atau tidak.
2. Daya tarik. Semakin positif seseorang menilai orang yang butuh bantuan, maka semakin besar seseorang itu memutuskan untuk menolong.
3. Atribusi terhadap korban. Orang yang menolong mengasumsikan bahwa yang terjadi pada diri korban diluar kendali korban. Orang akan menolong bagi mereka yang paling membutuhkan serta apa efek bagi mereka yang ditolong.
4. Ada model. Adanya model yang melakukan perilaku menolong akan menjadikan seseorang ingin melakukan perilaku menolong juga.
5. Desakan waktu. Orang yang tergesa-gesa cenderung tidak menolong sedangkan mereka yang memiliki waktu luang memiliki kesempatan besar untuk menolong.
6. Sifat kebutuhan korban. Kesiadaan orang untuk menolong adalah bahwa orang yang ditolong benar-benar membutuhkan pertolongan.

b. Faktor dalam Diri

1. Suasana hati (mood)

Keadaan emosi dapat mempengaruhi seseorang untuk menolong. Orang dalam emosi positif, jika tidak ada keadaan darurat maka tidak akan menolong. Orang dalam emosi negatif akan menolong jika membuat suasana hatinya lebih baik, walaupun kemungkinan kecil untuk menolong.

2. Sifat

Karakteristik yang dimiliki seseorang menjadi faktor seseorang untuk menolong. Orang yang pemaaf memiliki kecenderungan yang tinggi untuk menolong.

3. Jenis kelamin

Peranan berpengaruh seseorang dalam memberikan pertolongan. Laki-laki cenderung memberikan pertolongan dalam situasi darurat dan berbahaya. Sedangkan perempuan, menolong dalam bentuk memberikan dukungan emosi, merawat serta mengasuh.

Berdasarkan faktor-faktor yang dikemukakan oleh para ahli, maka peneliti menggunakan faktor-faktor yang dikemukakan oleh Meinaro dan Sarwono yaitu faktor situasional yang terdiri dari *bystander*, daya tarik, atribusi terhadap korban, ada model, desakan waktu dan sifat kebutuhan korban. Dan faktor internalnya adalah suasana hati, sifat, dan jenis kelamin

Aspek-aspek altruisme yang telah disampaikan oleh para ahli di atas peneliti menggunakan aspek yang dikemukakan oleh

Myers yaitu memberikan perhatian terhadap orang lain, membantu orang lain serta meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan pribadi sebagai alat ukur dalam penelitian.

B. Jenis Kelamin

1. Pengertian jenis kelamin

Menurut Santrock (2003) istilah *sex* atau jenis kelamin mengacu pada dimensi biologis seorang sebagai laki-laki atau perempuan, sedangkan istilah *gender* mengacu pada dimensi sosial-budaya seseorang sebagai laki-laki atau perempuan. Salah satu aspek dari *gender* melahirkan pernyataan yakni suatu peran *gender* yang merupakan suatu harapan yang menetapkan bagaimana seharusnya laki-laki maupun perempuan dalam berpikir, bertingkah laku, dan berperasaan

Istilah *gender* sebagai penjelasan mengenai perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang telah menjadi bawaan sebagai ciptaan tuhan dan bentukan budaya yang telah dipelajari sejak kecil. Adanya perbedaan jenis kelamin, perempuan dan laki-laki secara kodrat berbeda satu sama lain. *Gender* sama sekali berbeda dengan jenis kelamin, *gender* bukan jenis kelamin. *Gender* bukanlah perempuan dan laki-laki, tetapi *gender* memuat perbedaan fungsi dan peran sosial laki-laki atau perempuan yang terbentuk oleh lingkungan tempat kita berada (William & Vries, 2006).

Istilah jenis kelamin sering dikaitkan dengan perilaku individu perilaku feminin (untuk perempuan), dan maskulin (untuk laki-laki). Perlu diingat bahwa jenis kelamin (yang terkait dengan anatomi organ

reproduksi), orientasi seksual, dan perilaku seksual adalah hal berbeda (Artaria, 2016). Kesimpulan yang dapat ditarik bahwa jenis kelamin merupakan perbedaan biologis dan fisiologis antara laki-laki dan perempuan serta perbedaan antara fungsi dan peran sosial antara laki-laki dan perempuan lingkungan disekelilingnya.

2. Pembagian jenis kelamin

Menurut Hungu (2007) mengatakan jenis kelamin yaitu perbedaan biologis antara perempuan dengan laki-laki dari sejak lahir. Jadi jenis kelamin ada dua yaitu laki-laki dan perempuan. Laki-laki memproduksi sperma, sementara perempuan menghasilkan sel telur. Perbedaan dan fungsi biologis antara laki-laki dan perempuan tidak dapat bertukar.

C. Mahasiswa

1. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa adalah manusia yang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa menurut Sutyo (2009) adalah komunitas unik yang tercatat dalam sejarah sebagai agen perubahan dimana mahasiswa selalu menjadi garda terdepan (pioneer) dan motor penggerak perubahan (*agent of change*). Paryati (2004) mengemukakan bahwa mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada suatu Perguruan Tinggi.

Mahasiswa dalam tahap perkembangannya digolongkan sebagai remaja akhir dan dewasa awal, yaitu usia 18-21 tahun dan 22-24 tahun (Monks, dkk: 2002). Menurut Sears (1994) mengatakan mahasiswa berada pada usia 18-40 tahun atau masa dewasa awal yang merupakan

tahap penyesuaian diri terhadap pola-pola kehidupan baru dan harapan-harapan sosial baru. Pada usia ini, mahasiswa harusnya telah mencapai kematangan moral. Individu yang telah mencapai kematangan moral tidak hanya menghindari berbagai perilaku tercela, namun juga dapat memotivasi untuk berperilaku positif seperti peduli terhadap sesama, kooperatif, empati dan juga altruisme.

2. Ciri-Ciri Mahasiswa

Menurut kartono (dalam Siregar, 2006) :

1. Memiliki kemampuan dan juga kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan dalam intelektual. Pendapat ini sejalan yang dikemukakan oleh Sarwono (1978) adalah setiap orang yang secara resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18 – 30 tahun. Mahasiswa merupakan suatu kelompok dalam masyarakat yang memperoleh statusnya karena ikatan dengan perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan calon intelektual atau cendekiawan muda dalam suatu lapisan masyarakat yang sering kali syarat dengan berbagai predikat.
2. Dengan adanya kesempatan, mahasiswa diharapkan kelak bisa bertindak sebagai pemimpin yang mampu serta terampil, baik sebagai pemimpin masyarakat maupun dalam dunia kerja nantinya.
3. Diharapkan dapat menjadi daya penggerak yang dinamis bagi proses modernisasi dalam kehidupan masyarakat.

4. Diharapkan mampu memasuki dunia kerja sebagai tenaga yang berkualitas serta profesional.

D. Dinamika Perbedaan Altruisme Ditinjau dari Jenis Kelamin

Altruisme adalah salah satu bentuk dari tingkah laku yang lebih dikenal dengan istilah altruistik yaitu motivasi untuk membuat orang lain sejahtera (Batson, dalam Meinaro dan Sarwono, 2009). Altruisme adalah motif untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain tanpa sadar akan kepentingan diri sendiri. Orang yang altruis peduli akan membantu sesama tanpa adanya sesuatu keuntungan yang akan didapatkan atau tanpa mengharapkan balasan (Myers, 2012).

Altruisme muncul disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor-faktor eksternal yaitu bystander, daya tarik, atribusi terhadap korban, ada model, desakan waktu, sifat kebutuhan korban. Faktor-faktor internal yaitu: suasana hati(mood)sifat, jenis kelamin. Salah satu faktor internal munculnya altruisme adalah jenis kelamin. Menurut Santrock (2003) istilah *sex* atau jenis kelamin mengacu pada dimensi biologis seorang sebagai laki-laki atau perempuan, sedangkan istilah *gender* mengacu pada dimensi sosial-budaya seseorang sebagai laki-laki atau perempuan.

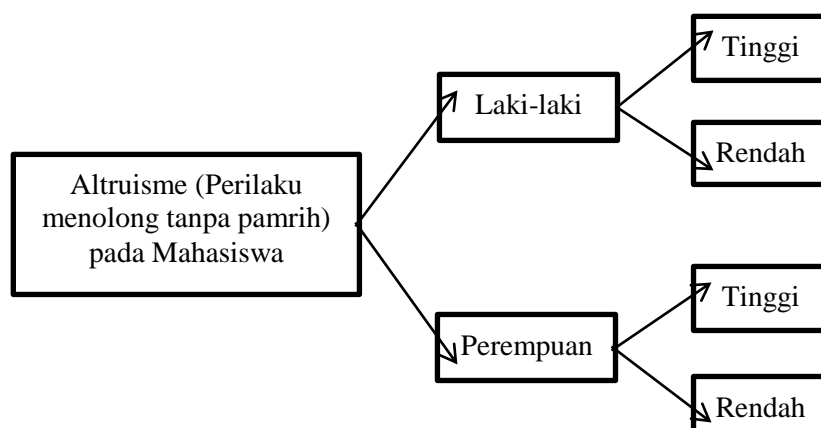
Salah satu aspek dari gender melahirkan pernyataan yakni suatu peran gender yang merupakan suatu harapan yang menetapkan bagaimana seharusnya laki-laki maupun perempuan dalam berpikir, bertingkah laku, dan berperasaan. bentuk memberikan dukungan emosi, merawat serta mengasuh.

Hal ini tampak terkait dengan peran tradisional laki-laki yaitu laki-laki dipandang lebih kuat dan lebih mempunyai keterampilan untuk melindungi diri. Sementara perempuan, lebih tampil menolong Laki-laki cenderung memberikan pertolongan dalam situasi darurat dan berbahaya. Sedangkan perempuan, menolong dalam pada situasi yang bersifat memberi dukungan emosi, merawat, dan mengasuh (Deaux, Dane, & Wrightsman: 1993).

Perempuan suka menolong hal-hal yang bersifat emosional dari pada laki-laki karena laki-laki berpikir lebih rasional. Dagun (1992) mengatakan secara psikologis perempuan dan laki-laki memiliki perbedaan. Laki-laki lebih rasional, lebih aktif, lebih agresif. Sebaliknya perempuan lebih emosional, lebih pasif, lebih submisif dalam memenuhi kebutuhannya. Pernyataan di atas memperlihatkan bahwa laki-laki dan perempuan memiliki tingkat menolong altruisme yang berbeda.

E. Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan *Altruisme* pada mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Padang berdasarkan jenis kelamin yaitu *Altruisme* laki-laki dan *Altruisme* perempuan. Berdasarkan latar belakang dan teori yang dikemukakan, maka dapat digambarkan dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



F. Hipotesis Penelitian

Ha : Terdapat perbedaan *Altruisme* pada mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Padang ditinjau dari jenis kelamin.

Ho :Tidak terdapat perbedaan *Altruisme* pada mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Padang ditinjau dari jenis kelamin.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014). Jenis penelitian ini adalah kuantitatif komparatif, yaitu metode penelitian untuk membandingkan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2013). Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis perbedaan tingkat kecenderungan *altruisme* pada mahasiswa Universitas Negeri Padang ditinjau dari jenis kelamin.

B. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang diteliti terdiri variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel lain (Yusuf, 2007). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah jenis kelamin dan variabel terikatnya adalah *altruisme*.

C. Defenisi Operasional

1. Altruisme

Altruisme dilihat dari nilai atau skor perilaku menolong orang lain dengan ikhlas tanpa memikirkan kepentingan sendiri dengan tujuan mensejahterakan orang lain. Memberi pertolongan kepada orang lain dilihat dari aspek memberikan perhatian kepada orang lain, membantu orang lain dan meletakkan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi.

2. Jenis Kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan biologis dan fisiologis antara laki-laki dan perempuan, serta perbedaan fungsi dan peran sosial antara laki-laki dan perempuan lingkungan disekitarnya. Adapun jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan dapat diukur dengan identitas pada subjek penelitian.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Dalam kegiatan penelitian yang berkaitan dengan data selalu harus ada sumber data, dan sumber data berasal dari populasi. Populasi adalah keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti. Oleh karena itu populasi adalah kelompok subjek yang akan di jadikan penelitian (Azwar, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif kampus V Universitas Negeri Padang yang berjumlah 1479 orang.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Nama Institusi	Fakultas/Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1.	Kampus V Universitas Negeri Padang	PGSD	600 mahasiswa
		Psikologi	569 mahasiswa
		Perhotelan	310 mahasiswa
Total		3 jurusan	1479 Mahasiswa

2. Sampel

Sampel menurut Yusuf (2007) adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Jadi, sampel yakni perwakilan dari populasi yang menggambarkan atau mewakili sesuai dengan kriterianya. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 orang. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan batas toleransi 10 % (Sujarweni, 2014).

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot (e)^2}$$

Teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah teknik *simple random sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013).

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berbentuk skala. Skala adalah alat ukur psikologis berbentuk kumpulan pernyataan-pernyataan sikap

yang disusun sedemikian rupa sehingga respon seseorang terhadap pernyataan tersebut dapat diberikan skor dan kemudian diinterpretasikan (Azwar, 2011). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala altruisme yang berbentuk model skala likert dengan 5 alternatif jawaban. Pernyataan *favourable* jawaban selalu mendapat skor 5, sering mendapat skor 4, kadang-kadang mendapat skor 3, jarang mendapat skor 2 dan tidak pernah mendapat skor 1. Sebaliknya, pernyataan *unfavourable* jawaban mendapat selalu skor 1, jawaban sering mendapat skor 2, jawaban kadang-kadang mendapat skor 3, jawaban jarang mendapat skor 4 dan untuk jawaban tidak pernah mendapat skor 5. Untuk lebih jelas bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Kategori Jawaban dan Perbedaan Skor

Kategori	Item <i>Favourable</i>	Item <i>Unfavourable</i>
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-Kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

Tabel 3. Blue Print Uji Coba Skala Altruisme

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
			Favourable	Unfavourable	
1	Memberikan perhatian terhadap orang lain	Menolong dengan adanya kasih sayang	1, 2	3*, 4*	4
		Dapat mengetahui apa yang dirasakan orang lain	5, 6	7*, 8	4
		Membantu karena adanya kepedulian	9, 10*, 11, 12	12, 13, 14, 16*	4
2	Membantu orang lain	Membantu dengan rasa ikhlas dan sukarela	17*, 18, 19	20, 21, 22	6
		Membantu dari lubuk hati yang dalam	23, 24, 25*	26, 27, 28	6
3	Meletakkan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi	Mengutamakan kepentingan orang lain	29,30	31, 32	6
		Bersungguh-sungguh pada kepentingan orang lain	33, 34, 35	36, 37, 38	6
Total			19	19	38

Keterangan : *aitem gugur

Tabel 4. Blue Print Penelitian Skala Altruisme

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
			Favourable	Unfavourable	
1	Memberikan perhatian terhadap orang lain	Menolong dengan adanya kasih sayang	1, 2		2
		Dapat mengetahui apa yang dirasakan orang lain	3, 4	5	3
		Membantu karena adanya rasa kepedulian	6, 7, 8	9, 10, 11	6
2	Membantu orang lain	Membantu dengan rasa ikhlas dan sukarela	12, 13	14, 15, 16	5
		Membantu dari lubuk hati yang dalam	17,18	19, 20, 21	5
3	Meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan pribadi	Mengutamakan kepentingan orang lain	22,23	24, 25	4
		Bersungguh-sungguh pada kepentingan orang lain	26, 27, 28	29, 30, 31	6
Total			16	15	31

F. Validitas Dan Reliabilitas

1. Validitas

Menurut Azwar (2011) validitas mengacu pada kepercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran. Tes yang dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak seharusnya diukur.

Validitas dibuktikan secara empiris oleh suatu koefisien validitas tertentu. Batas minimum koefisien korelasi sudah dianggap memuaskan jika nilai $r = 0,30$ (Azwar, 2011). Sebaliknya apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, kita dapat mempertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria 0,30 menjadi 0,25 (Azwar, 2011). Pada penelitian ini menggunakan validitas konstruk dengan nilai $r = 0,30$ dilihat dari *corrected item total correlation* yang akan di analisis dengan bantuan SPSS 16.0 for Windows.

2. Reliabilitas

Reliabilitas menurut Azwar (2011) yaitu sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang angka 0 sampai dengan 1.00 (Azwar, 2011).

Alpha Cronbach dihitung untuk mencari varian skor dengan bantuan formula SPSS version 16,0 for windows. Setelah dianalisis menggunakan SPSS, jika hasil analisis semakin mendekati 1 maka semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas (Azwar, 2012). Berdasarkan hasil koefisien reliabilitas nilai alpha cronbach 0,898 pada skala altruisme mendekati 1, maka skala yang dijadikan alat ukur dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam mendapatkan data (Sugiyono, 2013), yaitu:

1. Persiapan Penelitian

Peneliti mempersiapkan terlebih dahulu alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Alat ukur yang digunakan peneliti dalam penelitian yaitu skala altruisme yang telah disusun peneliti berdasarkan teori dari David G. Myers (1987) . Alat ukur altruisme sudah disetujui melalui *profesional judgment* oleh Prima Aulia.S.Psi.M. Psi.,Psikolog.

2. Tahap Uji Coba

Uji coba dilakukan dengan menyebarkan angket pada masyarakat umum di kota X dan kota Y . Penyebaran angket dimulai dari tanggal 10 agustus sampai 16 agustus 2019.

3. Tahap Penelitian

Setelah dilakukan uji coba didapatkan aitem yang valid dan aitem yang tidak valid. Dalam penelitian aitem yang akan digunakan adalah aitem yang valid dengan skala yang sudah mendapatkan reliabilitas. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa di Kampus V Universitas Negeri Padang dimulai pada tanggal 25 agustus hingga 30 agustus 2019. Tahap selanjutnya setelah penelitian yaitu melakukan pengolahan data.

H. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah t-test, yaitu teknik yang digunakan untuk menguji signifikan perbedaan 2 buah mean yang berasal dari dua buah distribusi (Winarsunu, 2009). Pada penelitian ini terdapat dua distribusi sampel yang berbeda yaitu *Altruisme* subjek laki-laki dan *Altruisme* subjek perempuan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Altruisme Secara Umum

Deskripsi data bertujuan untuk mengetahui beberapa gambaran data yang berhubungan dengan penelitian. Deskripsi data dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu rerata hipotetik dan rerata empirik berdasarkan skala altruisme.

Tabel. 5 Deskripsi Data Altruisme

Variabel	Skor Hipotetik				Skor Empiris			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Altruisme Seluruh Subjek	31	155	93	20,66	84	148	117,66	14,077
Laki-laki	31	155	93	20,66	84	148	116,78	13,779
Perempuan	31	155	93	20,66	84	148	118,54	14,455

Berdasarkan tabel penelitian diatas, rerata *mean* empirik altruisme pada laki-laki dan perempuan lebih tinggi daripada rerata *mean* hipotetiknya. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku altruisme yaitu perilaku menolong orang lain dengan ikhlas tanpa memikirkan kepentingan sendiri pada mahasiswa kampus V lebih tinggi daripada populasi pada umumnya atau lebih tinggi daripada dugaan peneliti.

Tabel 6. Rerata Skor Hipotetik dan Rerata Skor Empiris Skala Altruisme per Aspek

	Aspek	Skor Hipotetik				Skor Empirik			
		Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
Seleuruh subjek	Memberikan perhatian terhadap orang lain	11	55	33	7,33	26	52	40,59	5,23
	Membantu orang lain	10	50	30	6,66	22	50	41,32	6,29
	Meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan pribadi	10	50	30	6,66	22	50	35,75	5,42
Laki-laki	Memberikan perhatian terhadap orang lain	11	55	33	7,33	28	51	40,48	4,97
	Membantu orang lain	10	50	30	6,66	23	50	40,94	6,17
	Meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan pribadi	10	50	30	6,66	22	50	35,36	5,50
Perempuan	Memberikan perhatian terhadap orang lain	11	55	33	7,33	26	52	40,70	5,53
	Membantu orang lain	10	50	30	6,66	22	50	41,70	6,44
	Meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan pribadi	10	50	30	6,66	26	47	36,14	5,36

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa tiga aspek altruisme yaitu memberikan perhatian terhadap orang lain, membantu orang lain dan meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan pribadi terlihat bahwa *mean* empiris lebih tinggi dibandingkan *mean* hipotetik. Hal ini menunjukkan bahwa secara

umum seseorang yang membantu orang lain yang didasari keinginan yang tulus serta menyampingkan kepentingan pribadi pada mahasiswa kampus V baik laki-laki maupun perempuan lebih tinggi daripada populasi pada umumnya atau lebih tinggi daripada dugaan peneliti.

Berdasarkan data penelitian untuk pengkategorian skor kedalam interval yang ditetapkan yaitu sebanyak tiga kategori, tinggi, sedang dan rendah. Kategori ini bertujuan untuk menempatkan individu kedalam kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategori skor altruisme dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7. Pengkategorian Subjek Berdasarkan Aspek Altruisme.

	Aspek	Skor	Kategorisasi	Subjek	
				F (Σ)	(%)
Laki-laki	Memberikan perhatian terhadap orang lain	$40,33 \leq X$	Tinggi	26	52 %
		$25,67 \leq X < 40,33$	Sedang	24	48%
		$X < 25,67$	Rendah	0	0%
		Total		50	100 %
	Membantu orang lain	$36,66 \leq X$	Tinggi	40	80%
		$23,34 \leq X < 36,66$	Sedang	10	20%
		$X < 23,34$	Rendah	0	0 %
		Total		50	100 %
	Meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan pribadi	$36,66 \leq X$	Tinggi	20	40%
		$23,34 \leq X < 36,66$	Sedang	29	58%
		$X < 23,34$	Rendah	1	2 %
		Total		50	100%
Perempuan	Memberikan perhatian terhadap orang lain	$40,33 \leq X$	Tinggi	26	52%
		$25,67 \leq X < 40,33$	Sedang	24	48%
		$X < 25,67$	Rendah	0	0%
		Total		50	100%
	Membantu orang lain	$36,66 \leq X$	Tinggi	41	82 %
		$23,34 \leq X < 36,66$	Sedang	8	16%
		$X < 23,34$	Rendah	1	2%
		Total		50	100%
	Meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan pribadi	$36,66 \leq X$	Tinggi	23	46%
		$23,34 \leq X < 36,66$	Sedang	27	54%
		$X < 23,34$	Rendah	0	0%
		Total		50	100%

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui altruisme laki-laki berdasarkan kategori aspek yang pertama yaitu memberi perhatian terhadap orang lain, diketahui bahwa terdapat sebanyak 52% atau sebanyak 26 orang memiliki skor tinggi dan 48 % atau 24 orang memiliki skor sedang dan. Kategori aspek yang kedua yaitu membantu orang lain, diketahui bahwa terdapat sebanyak 80% atau sebanyak 40 orang yang memiliki skor tinggi dan 20% atau sebanyak 10 orang memiliki skor sedang. Kategori aspek yang ketiga yaitu meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan pribadi, diketahui bahwa terdapat sebanyak 40% atau sebanyak 20 orang memiliki skor tinggi dan 58%% atau sebanyak 29 orang memiliki skor sedang dan 2 % atau 1 orang memiliki skor rendah.

Pada altruisme perempuan berdasarkan kategori aspek yang pertama yaitu memberi perhatian terhadap orang lain, diketahui bahwa terdapat sebanyak 52% atau sebanyak 26 orang memiliki skor tinggi dan 48 % atau 24 orang memiliki skor sedang. Kategori aspek yang kedua yaitu membantu orang lain, diketahui bahwa terdapat sebanyak 82% atau sebanyak 41 orang yang memiliki skor tinggi dan 16% atau sebanyak 8 orang memiliki skor sedang dan 2% atau 1 orang memiliki skor yang rendah. Kategori aspek yang ketiga yaitu meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan pribadi, diketahui bahwa terdapat sebanyak 46% atau sebanyak 23 orang memiliki skor tinggi dan 54% atau sebanyak 27 orang memiliki skor sedang.

B. Analisis Data

1. Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak sehingga memenuhi syarat untuk diuji dengan statistik parametrik dan menyatakan bahwa subjek penelitian dapat atau tidak untuk mewakili populasi yang ada. Model statistik yang digunakan yaitu *One Sample Kolmogorov Smirnov Test (K-SZ)*. Pada uji normalitas ini data penelitian dimasukkan ke dalam satu tabel dan menggunakan SPSS 16.0 dan dilakukan analisis *One Sample Kolmogorov Smirnov Test (K-SZ)*. Hasil normalitas kedua kelompok variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Variabel Altruisme (N=100)

Variabel	SD	Mean	K-SZ	P	Ket
Laki-laki	13,77855	116,7800	0,607	0,855	Normal
Perempuan	14,45501	118,5400	0,602	0,862	Normal

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas sebaran variabel altruism pada laki-laki mempunyai nilai K-SZ adalah 0,607 dan P adalah $0,855 > 0,005$ termasuk kedalam kategori normal, kemudian hasil uji normalitas sebaran variabel altruisme pada perempuan mempunyai nilai K-SZ adalah 0,602 dan P adalah $0,862 > 0,005$ termasuk kedalam kategori normal. Sehingga memperlihatkan variabel altruisme laki-laki dan perempuan memiliki sebaran yang normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data bersifat homogen atau relative sejenis, sehingga perbedaan yang timbul nantinya akan dikarenakan data yang memang tidak homogen. Pengujian homogenitas menggunakan nilai F yang merupakan perbandingan varian tertinggi dan varian terendah. Berdasarkan tes *homogeneity of variance* diperoleh koefisien 0,200 dengan taraf signifikan sebesar 0,656 ($P > 0,05$), sehingga dengan kata lain kedua varians adalah homogen.

2. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana kebenaran hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho : Tidak terdapat perbedaan tingkat prilaku altruisme pada mahasiswa kampus v universitas negeri padang ditinjau dari jenis kelamin

Ha : Terdapat perbedaan tingkat prilaku altruisme pada mahasiswa kampus v universitas negeri padang ditinjau dari jenis kelamin

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah altruisme (Y) dan variabel bebas adalah jenis kelamin (X). Hasil analisis menggunakan *independent sample t-test* dan menganalisisnya dengan bantuan perangkat lunak pengolah data. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai $p = 0,656 > 0,05$ artinya ho pada penelitian ini diterima dan ha ditolak, yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan tingkat prilaku altruisme pada Mahasiswa Kampus V Universitas Negeri Padang dari jenis kelamin.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan bahwa mayoritas subjek penelitian memiliki kecenderungan perilaku altruisme tinggi baik pada laki-laki maupun perempuan. Hasil penelitian menunjukkan, tidak terdapat perbedaan altruisme antara laki-laki dan perempuan pada Mahasiswa Kampus V Universitas Negeri Padang. Hal ini dapat dilihat pada masing-masing aspek altruisme.

Pada aspek memberi perhatian terhadap orang lain, laki-laki dan perempuan memiliki skor yang sama dan berada pada kategori tinggi, hal ini dapat dilihat berdasarkan deskripsi data laki-laki dan perempuan berada pada kategori tinggi. Pada aspek membantu orang lain skor subjek laki-laki dan perempuan pada kategori tinggi. Pada aspek meletakkan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi skor subjek laki-laki dan perempuan berada pada kategori sedang. Jadi mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan dalam hal memberi perhatian terhadap orang lain dan membantu orang lain tergolong tinggi tetapi dalam hal meletakkan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi masih tergolong sedang. Ini dikarenakan mahasiswa mempunyai kepentingan dan kesibukkan lain yang mendesak sehingga tidak semua mahasiswa menolong orang lain untuk menjadi prioritas utamanya. Hal ini sejalan dengan dipaparkan oleh Sarwono (2009) individu yang sibuk dan tergesa-gesa cenderung tidak menolong, sedangkan individu yang mempunyai waktu luang lebih besar kemungkinan untuk memberi pertolongan kepada orang yang membutuhkan.

Aspek-aspek dalam penelitian ini menunjukkan tidak adanya perbedaan tingkat altruisme antara laki-laki dan perempuan. Hal ini sejalan dengan penelitian Taylor dkk mengatakan tidak ada perbedaan bentuk perilaku menolong antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Hasil penelitian yang sama yang dilakukan oleh Rohmah (2015) tentang perilaku menolong ditinjau dari jenis kelamin menunjukkan hasil tidak ada perbedaan antara keduanya. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Syarif (2015) menunjukkan hasil tidak ada perbedaan perilaku altruisme antara laki-laki dan perempuan, tetapi terdapat faktor lain yang mempengaruhi yaitu *bystander*.

Penelitian yang dilakukan Fisher dkk dalam (Syarif,2015) menunjukkan bahwa *bystander* adalah kondisi penurunan keinginan individu untuk memberikan pertolongan karena terdapat individu lain dalam situasi yang sama. Hal ini sejalan dengan Sarwono (2009) mengatakan bahwa orang-orang yang berada di sekitar tempat kejadian mempunyai pengaruh besar dalam mempengaruhi orang lainnya memutuskan menolong atau tidak. Penelitian Latane dan Rodin (Cherry,2007) menunjukkan bahwa 70 % individu akan menolong wanita dalam kesulitan ketika individu merupakan saksi tunggal dan hanya 40 % individu memberikan bantuan ketika individu lain juga hadir menjadi saksi.

Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan jenis kelamin bukanlah suatu faktor kuat yang menentukan perilaku menolong yang dimiliki oleh seseorang. Hasil penelitian ini mematahkan asumsi pada masyarakat yang mengatakan perilaku altruisme pada perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

Sebagian ahli psikologi sosial berpendapat bahwa laki-laki dan perempuan tidak terdapat perbedaan dalam hal menolong, dan jikapun ada cenderung relatif kecil dan tidak terlalu signifikan. (Herdiansyah,2016).

Berdasarkan pembahasan diatas, maka teori-teori yang telah diungkapkan oleh para ahli yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah diteliti oleh peneliti bahwa tidak ada perbedaan altruisme antara laki-laki dan perempuan. Walaupun jenis kelamin merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi munculnya perilaku altruisme, tetapi hasil penelitian menunjukkan bahwa altruisme tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dengan judul perbedaan tingkat kecenderungan perilaku altruisme pada mahasiswa Kampus V Universitas Negeri Padang ditinjau dari jenis kelamin disimpulkan sebagai berikut :

1. Altruisme pada mahasiswa laki-laki Kampus V Universitas Negeri Padang tergolong tinggi
2. Altruisme pada mahasiswa perempuan Kampus V Universitas Negeri Padang juga tergolong tinggi
3. Tidak terdapat perbedaan altruisme antara laki-laki dan perempuan pada mahasiswa Kampus V Universitas Negeri Padang.

B. Saran

1. Saran Teoritis

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti perilaku altruisme lebih mendalam diharapkan tidak hanya meneliti dari jenis kelamin saja tetapi meneliti dari faktor-faktor lain seperti bystander, mood, sifat, daya tarik dan modeling.

2. Saran Praktis

1. Pada mahasiswa di harapkan untuk meningkatkan perilaku meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan pribadi dan mempertahankan perilaku membantu orang lain dan memberikan perhatian terhadap orang lain.

2. Pada orangtua diharapkan untuk memberikan pelajaran dan bimbingan untuk anak-anaknya agar mempunyai sikap tolong menolong dan peduli akan sesama.

KEPUSTAKAAN

- Afivah, Fitria Nurri. (2016). *Hubungan Harga Diri terhadap Perilaku Altruisme pada Remaja Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri Sumberoto Donomulyo Kabupaten Malang : Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Artaria, M. D. (2016) Dasar biologis variasi jenis kelamin, gender, dan orientasi seksual, *Biokultur*, 157- 165.
- Azwar, S. (2011). *Peyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cheery, K. (2007). *The bystander effect*. (<http://psychology.about.com/od/socialpsychology/bystandereffect.htm>). (Online). Diakses tanggal 10 oktober 2019
- Fahrana, K. (2015). *Coba bunuh diri, perempuan ini diselamatkan pengendara motor*: Fimela.com. Diperoleh dari <https://www.fimela.com/lifestyle-relationship/read/2401667/coba-bunuh-diri-perempuan-ini-diselamatkan-pengendara-motor>. Diakses tanggal 22 Desember 2018.
- Fromm, E. (1987). *Memiliki dan menjadi: tentang dua modus eksistensi*. Jakarta: LP3ES.
- Hungu. (2007). Pengertian jenis kelamin. Diperoleh dari <http://www.scribd.com/doc/143354392/BAB-II-Tinjauan-Gender>. Diakses tanggal 20 maret 2019
- Herdiansyah, Haris, *Gender Dalam Perspektif Psikologi*. Jakarta : Salemba Humanika. 2016
- Konrath, S.H, Edward, H.O, & Courtney H. (2011). Changes in dispositional empathy in American College students over time: A meta analysis. *Personality and social psychology journal*. Vol. 15 (2): 180-198
- McCarty, J. A., & Shrum, L.J. (2001). Competition policy and antitrust law. *Journal of Public Policy and Marketing*. 20(1). 93-10.
- Meinaro, Eko A., Sarlito W. Sarwono. (2009). *Psikologi sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Monks, F. J. dkk. (2002). *Psikologi perkembangan: pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Myers, D. G. (1994). *Exploring social psychology*. United States: Mc Graw-Hill. Inc.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi sosial*, jilid 2. Jakarta: Salemba Humanika.

- Rohmah, Ainur. (2015). Perilaku menolong di tinjau dari latar belakang jenis kelamin dan bias kelompok agama pada siswa SMA A. *Wahid hasyim. Skripsi*: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Salim, M.G. (2016). *Cara Unik Pemuda Bantu Nenek Menyebrang Di Jalan Di Puji Netizen*: Brilio.net Retrived From <https://www.brilio.net/global/cara-unik-pemuda-bantu-nenek-menyeberang-jalan-dipuji-netizen-160314c.html#>. Diakses tanggal 22 Desember 2018.
- Santrock, J. W. (2003). *Life-span development: Perkembangan masa hidup (edisi keenam)*. Jakarta: Erlangga.
- Sear, David O, Freedman, J.L Anne Paplau. (1985). *Psikologi sosial (jilid 1 edisi kelima)*. Jakarta: Erlangga.
- Sears, D.O, dkk. 1994. *Psikologi sosial: Jilid 2*. Alih Bahasa: Michael Adryanto Jakarta : Erlangga.
- Siregar, A. D. (2006). Motivasi berprestasi mahasiswa ditinjau dari pola asuh. *Skripsi*. USU Repository, Medan
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Suyatno. (2009). *Menjelajah pembelajaran inovatif*. Surabaya: Mas Media Buana Pustaka.
- Syarif, F. A. (2015). Altruisme di tinjau dari bystander effect dan jenis kelamin pada mahasiswa PPKN Fakultas Ilmu Sosial. *Skripsi*. Universitas Negeri Makasar.
- Taylor, R. D. Messick, D. M., Lehman, G. A., & Hirsch, J. K (1982). Sex, dependency, and helping revisited. *The Journal of Social Psychology*, 118(1), 59-65.
- Vivi, Y. R. (2010). Perbedaan perilaku altruistik siswa di tinjau dari jenis kelamin di SMA N 2 Trenggalek. *Skripsi*. Universitas Negeri Malang, Malang.
- Widaty, C. (2014). Perubahan kehidupan gotong royong masyarakat pedesaan di Kecamatan Padaherang Kabupaten Pangandaran. *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- William, D., & Vries, d. (2006). *Gender bukan tabu: catatan perjalanan fasilitasi kelompok perempuan di Jambi*. Bogor: Center for International Forestry Research.

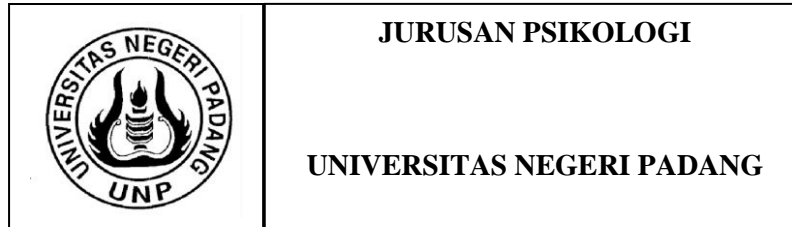
Winarsunu, T. 2009. *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. Malang: UMM Press.

Yusuf. 2007. *Metode Penelitian*. Padang: UNP Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Skala Uji Coba

ANGKET UJI COBA



Assalamualaikum Wr. Wb.

Saudara/i yang saya hormati, terlebih dahulu saya mendo'akan semoga saudara berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalani kehidupan sehari-hari, Amin ya rabbal alamin. Saya adalah mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang yang sedang menyelesaikan skripsi. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan saudara untuk mengisi skala tentang sikap saudara terhadap pernyataan-pernyataan yang saya berikan.

Pernyataan ini bukan merupakan suatu tes, sehingga tidak ada penilaian baik dan buruk ataupun benar dan salah. Saya akan menjaga kerahasiaan seluruh jawaban saudara. Usahakan tidak ada pernyataan yang terlewatkan. Keterbukaan dan kejujuran saudara sangat dihargai.

Atas kesediaan dan kejujuran saudara dalam mengisi skala ini, saya mengucapkan terima kasih.

Peneliti

Muhamad Rizki
NIM. 15011194

IDENTITAS

Nama :

Jenis Kelamin : L/P

Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti kemudian berikan jawaban pada lembar atau kolom yang telah disediakan. Isilah dengan tanda **centang** (√) pada setiap pernyataan. Bacalah setiap pernyataan dengan hati-hati.

Keterangan

SL : Apabila anda **Selalu** melakukan pernyataan tersebut

SR : Apabila anda **Sering** melakukan pernyataan tersebut

KD : Apabila anda **Kadang-kadang** melakukan pernyataan tersebut

J : Apabila anda **Jarang** melakukan pernyataan tersebut

TP : Apabila anda **Tidak Pernah** melakukan pernyataan tersebut

No	Pernyataan	SL	SR	KD	J	TP
1	Saya menolong orang lain dengan sepenuh hati					
2	Saya menolong orang lain dengan perasaan penuh kasih sayang					
3	Saya menghiraukan orang yang meminta pertolongan kepada saya					
4	Bagi saya menolong orang lain tidak perlu adanya rasa kasih sayang					

5	Saya dapat merasakan kebutuhan orang lain, sehingga saya ingin menolong					
6	Saya merasa bantuan saya sangat dibutuhkan orang lain					
7	Saya sulit mengetahui apa yang dirasakan oleh orang lain					
8	Saya merasa setiap orang bisa menyelesaikan permasalahannya sendiri					
9	Saya menolong orang lain walaupun saya tidak mengenalnya					
10	Saya akan menolong orang lain ketika mereka butuh bantuan					
11	Saya tetap menolong orang lain dalam keadaan apapun					
12	Saya menolong orangtua renta menyebrang jalan walupun dia tidak meminta bantuan					
13	Saya acuh ketika orang yang saya tidak kenal meminta pertolongan					
14	Saya akan menolong orang lain seperlunya saja					
15	Saya menolong orang lain hanya pada situasi yang darurat saja					
16	Saya menolong ketika seseorang meminta bantuan kepada saya					
17	Saya tidak mengharapkan imbalan dari orang yang saya tolong					
18	Saya akan tetap menolong meskipun tidak dilihat orang lain					
19	Saya menolak imbalan yang diberikan					

	oleh orang saya tolong					
20	Saya mempertimbangkan imbalan yang diperoleh ketika akan menolong					
21	Saya akan menolong ketika dilihat oleh orang lain					
22	Saya pasti menolong ketika seseorang memberikan tawaran imbalan kepada saya					
23	Saya harus menolong orang-orang yang butuh pertolongan					
24	Saya langsung menolong orang yang sedang kesulitan karena desakan dari hati nurani					
25	Saya menolong orang lain karena pernah merasakan masalah yang mereka alami					
26	Saya menolak menolong orang-orang yang butuh pertolongan					
27	Saat orang lain mengalami kesulitan saya memilih untuk mengabaikannya saja					
28	Masalah yang dialami orang lain bukan urusan saya					
29	Saya membantu orang lain walaupun saya sedang mengerjakan sesuatu					
30	Saya memberikan sumbangan walaupun saya mempunyai kebutuhan lain untuk dibeli					
31	Saat saya mengerjakan sesuatu, saya malas untuk menolong orang lain					
32	Saya membeli keperluan pribadi saya					

	daripada membeli barang yang disumbangkan dalam kegiatan sosial					
33	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial daripada pergi dengan teman saya					
34	Dalam keadaan terburu-buru saya menyempatkan menolong orang membutuhkan pertolongan					
35	Saya meluangkan waktu saya untuk saling berbagi dengan orang yang membutuhkan					
36	Saya memilih pergi bersama teman saya daripada ikut kegiatan sosial					
37	Ketika menikmati waktu senggang, saya enggan menolong orang lain					
38	Saya menolong dalam keadaan santai saja					

4	3	3	1	4	4	3	2	5	4	1	2	3	3	2	3	4	5	4	2	5	5	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3		
4	3	4	5	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	5	2	
5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	4	2	4	5	4	5	4	2	4	2	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	3	5	5	3	4	3	4	5	5	5		
5	5	5	2	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	1	5	
4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	
5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	2	1	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	
5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	1	2	5	5	4	3	2	5	5	5	5	5	3	3	2	3	1	1	2	3	1	3	3	3		
4	4	3	3	5	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	3	4	4	4		
5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5		
5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5		
3	3	4	5	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5		
5	4	4	1	5	3	2	2	4	5	4	3	4	3	3	1	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	3	3	4	4	3	5	3	3		
3	4	5	5	4	3	4	3	3	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	5	4		
4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4		
5	4	1	3	5	4	4	3	4	5	5	4	1	5	5	3	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	3	5	4	4	5	5	3	3		
5	5	5	3	3	3	3	2	4	5	4	4	5	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	1	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4		
5	4	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	1	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4		
5	4	4	4	5	2	4	2	3	5	4	4	3	4	4	2	5	5	4	4	5	3	5	5	4	1	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3		
5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	3	4	2	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	4	3	3		
5	3	4	1	5	4	5	3	5	5	3	4	5	4	5	1	5	5	3	3	3	3	5	5	3	5	5	5	2	4	4	4	5	4	5	4	1	5	5		

4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	
4	4	4	3	3	3	4	3	2	5	4	3	3	3	4	2	3	5	3	5	5	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	
4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	5	2	5	5	5	2	5	5	4	4	2	3	5	4	4	5	5	3
3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	3	2	4	2	4	5	2	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4
3	3	5	3	4	4	4	3	2	4	2	3	5	5	4	1	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	3	3	4	3	3	3	3	5	3	
5	5	4	5	3	3	2	3	4	4	3	3	5	5	4	3	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	4	4	3	2	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	
4	4	5	5	5	3	3	3	3	5	3	4	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	
4	3	5	3	4	5	4	2	4	5	2	5	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	2	2	2	3	1	4	3	4	3	
3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	
5	3	4	3	4	3	3	2	5	4	4	4	4	4	4	2	2	5	5	4	5	5	3	4	4	3	5	4	3	4	5	3	3	1	4	2	2	5	3
5	4	1	3	5	4	4	3	4	5	5	4	1	5	5	3	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	4	3	5	4	4	5	5	3	
4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	
4	4	4	5	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	
4	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	
4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	1	3	4	4	2	5	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	4	4	
5	4	1	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5
4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	1	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	5	4	1	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	
5	4	4	1	3	4	2	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	2	1	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	
4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	5	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	

Hasil Uji Coba Skala Altruisme

a. Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.898	.906	38

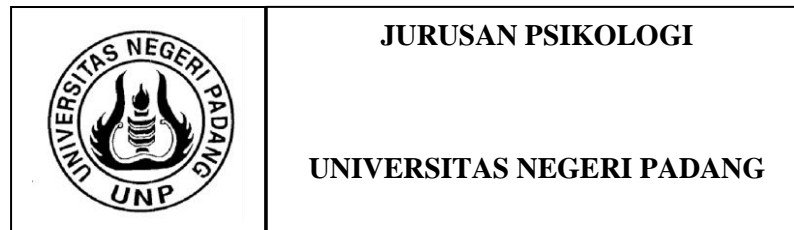
b. Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	140.27	302.075	.377	.750	.897
VAR00002	140.67	299.656	.361	.649	.897
VAR00003	140.94	305.367	.141	.531	.901
VAR00004	141.28	300.204	.216	.493	.901
VAR00005	140.50	298.377	.465	.442	.895
VAR00006	141.01	300.012	.318	.692	.897
VAR00007	140.98	301.999	.292	.471	.898
VAR00008	141.56	300.965	.323	.529	.897
VAR00009	140.94	298.897	.429	.582	.896
VAR00010	140.37	306.383	.190	.667	.899
VAR00011	140.99	296.136	.537	.705	.894
VAR00012	140.88	292.108	.497	.714	.895
VAR00013	140.72	296.994	.426	.702	.896
VAR00014	141.02	293.481	.478	.744	.895
VAR00015	140.78	295.161	.483	.667	.895
VAR00016	142.29	307.419	.083	.621	.902
VAR00017	140.56	303.928	.141	.637	.902
VAR00018	140.12	303.170	.326	.653	.897

VAR00019	140.51	293.636	.470	.623	.895
VAR00020	140.30	297.301	.374	.695	.897
VAR00021	140.12	295.738	.488	.825	.895
VAR00022	140.38	290.806	.588	.747	.893
VAR00023	140.32	290.935	.681	.753	.892
VAR00024	140.41	293.653	.648	.757	.893
VAR00025	140.33	302.347	.296	.504	.898
VAR00026	140.26	299.576	.344	.513	.897
VAR00027	140.34	289.339	.658	.828	.892
VAR00028	140.70	289.375	.573	.714	.893
VAR00029	141.09	295.956	.571	.683	.894
VAR00030	140.96	296.036	.524	.693	.895
VAR00031	141.00	289.728	.670	.799	.892
VAR00032	141.16	298.728	.385	.708	.896
VAR00033	141.29	300.160	.350	.785	.897
VAR00034	141.18	288.620	.677	.844	.892
VAR00035	140.89	297.210	.521	.766	.895
VAR00036	141.21	293.673	.476	.780	.895
VAR00037	140.49	293.759	.546	.677	.894
VAR00038	140.84	298.876	.315	.682	.898

Lampiran 6. Skala Penelitian

ANGKET PENEITIAN**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Saudara/i yang saya hormati, terlebih dahulu saya mendo'akan semoga saudara berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalani kehidupan sehari-hari, Amin ya rabbal alamin. Saya adalah mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang yang sedang menyelesaikan skripsi. Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan kesediaan saudara untuk mengisi skala tentang sikap saudara terhadap pernyataan-pernyataan yang saya berikan.

Pernyataan ini bukan merupakan suatu tes, sehingga tidak ada penilaian baik dan buruk ataupun benar dan salah. Saya akan menjaga kerahasiaan seluruh jawaban saudara. Usahakan tidak ada pernyataan yang terlewatkan. Keterbukaan dan kejujuran saudara sangat dihargai.

Atas kesediaan dan kejujuran saudara dalam mengisi skala ini, saya mengucapkan terima kasih.

Peneliti

Muhamad Rizki
NIM. 15011194

ANGKET PENELITIAN

IDENTITAS

Nama :
 Jenis Kelamin : L/P
 Jurusan :

Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pernyataan dengan teliti kemudian berikan jawaban pada lembar atau kolom yang telah disediakan. Isilah dengan tanda **centang** (✓) pada setiap pernyataan. Bacalah setiap pernyataan dengan hati-hati.

Keterangan

- SL** : Apabila anda **Selalu** melakukan pernyataan tersebut
- SR** : Apabila anda **Sering** melakukan pernyataan tersebut
- KD** : Apabila anda **Kadang-kadang** melakukan pernyataan tersebut
- J** : Apabila anda **Jarang** melakukan pernyataan tersebut
- TP** : Apabila anda **Tidak Pernah** melakukan pernyataan tersebut

	Pernyataan	SL	SR	KD	J	TP
1	Saya menolong orang lain dengan sepenuh hati					
2	Saya menolong orang lain dengan					

	perasaan penuh kasih sayang					
3	Saya dapat merasakan kebutuhan orang lain, sehingga saya ingin menolong					
4	Saya merasa bantuan saya sangat dibutuhkan orang lain					
5	Saya merasa setiap orang bisa menyelesaikan permasalahannya sendiri					
6	Saya menolong orang lain walaupun saya tidak mengenalnya					
7	Saya tetap menolong orang lain dalam keadaan apapun					
8	Saya menolong orangtua renta menyebrang jalan walupun dia tidak meminta bantuan					
9	Saya acuh ketika orang yang saya tidak kenal meminta pertolongan					
10	Saya akan menolong orang lain seperlunya saja					
11	Saya menolong orang lain hanya pada situasi yang darurat saja					
12	Saya akan tetap menolong meskipun tidak dilihat orang lain					
13	Saya menolak imbalan yang diberikan oleh orang saya tolong					
14	Saya mempertimbangkan imbalan yang diperoleh ketika akan menolong					
15	Saya akan menolong ketika dilihat oleh orang lain					
16	Saya pasti menolong ketika seseorang memberikan tawaran imbalan kepada					

	saya					
17	Saya harus menolong orang-orang yang butuh pertolongan					
18	Saya langsung menolong orang yang sedang kesulitan karena desakan dari hati nurani					
19	Saya menolak menolong orang-orang yang butuh pertolongan					
20	Saat orang lain mengalami kesulitan saya memilih untuk mengabaikannya saja					
21	Masalah yang dialami orang lain bukan urusan saya					
22	Saya membantu orang lain walaupun saya sedang mengerjakan sesuatu					
23	Saya memberikan sumbangan walaupun saya mempunyai kebutuhan lain untuk dibeli					
24	Saat saya mengerjakan sesuatu, saya malas untuk menolong orang lain					
25	Saya membeli keperluan pribadi saya daripada membeli barang yang disumbangkan dalam kegiatan sosial					
26	Saya ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial daripada pergi dengan teman saya					
27	Dalam keadaan terburu-buru saya menyempatkan menolong orang membutuhkan pertolongan					
28	Saya meluangkan waktu saya untuk saling berbagi dengan orang yang					

	membutuhkan					
29	Saya memilih pergi bersama teman saya daripada ikut kegiatan sosial					
30	Ketika menikmati waktu senggang, saya enggan menolong orang lain					
31	Saya menolong dalam keadaan santai saja					

Lampiran . Data Penelitian Skala Altruisme

Laki-Laki

1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	SU M		
5	3	3	2	4	5	3	3	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	1	3	3	4	3	5	5	121	
4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	3	2	4	3	5	5	5	120	
5	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	2	128		
5	5	4	5	2	5	4	5	1	1	1	5	5	1	1	1	5	5	5	5	4	2	2	4	4	5	4	4	2	2	5	109	
4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	2	2	2	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	2	100	
3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	2	2	2	3	2	93	
4	4	2	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	5	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	88	
5	4	4	3	3	4	5	5	2	2	2	4	5	5	2	2	5	5	5	5	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	1	109	
4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	107	
4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	107	
5	3	4	3	3	5	4	3	4	3	1	5	5	5	3	4	5	5	5	4	2	3	3	3	3	2	3	4	3	5	2	112	
5	5	4	4	1	5	5	4	4	4	3	5	5	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	123	
4	4	5	5	2	4	4	5	3	3	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	119
5	3	3	4	2	2	3	3	2	3	1	4	4	2	3	4	2	2	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	84	
5	5	4	5	2	4	5	4	1	2	1	2	4	2	2	3	4	4	3	5	5	3	4	2	3	4	3	5	4	4	2	106	
4	4	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	2	1	2	3	4	2	2	1	2	4	4	1	3	5	4	3	1	2	1	92	
3	5	4	3	2	3	3	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	3	2	3	3	4	2	4	1	117	
4	3	4	4	4	2	2	4	2	2	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	109	
4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	4	4	4	2	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	2	5	4	4	4	2	4	123	
4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	4	4	5	5	134	

4	5	4	4	3	3	4	2	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	129	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	119
5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	121
5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147
5	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	3	5	4	3	5	4	4	4	3	5	3	3	3	3	5	4	3	4	3	122	
5	5	5	5	2	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	144	
5	5	4	4	1	4	3	4	3	2	2	5	3	3	3	2	4	5	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	101	
5	5	3	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	148	
4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	110	
5	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	2	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	123	
4	4	5	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	114	
3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	114	
4	4	5	3	5	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	124	
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	117	
4	4	5	4	3	4	4	5	5	3	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	119
3	4	5	4	3	3	3	3	5	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	117
4	5	5	4	3	4	4	3	5	2	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	131	
5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	133	
4	2	4	2	5	4	2	2	1	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	2	3	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	110	
4	4	3	4	2	5	4	3	2	4	3	5	4	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	5	4	2	4	4	106	
5	5	4	2	3	4	3	3	3	2	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	115	
4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	134	
5	4	3	3	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	4	2	2	4	2	5	3	126	

4	4	4	4	2	3	4	2	4	1	1	4	2	5	2	4	3	4	5	4	1	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3	99
5	5	5	3	3	3	3	3	3	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	119
4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	5	3	113
5	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	120
4	4	4	3	1	2	3	4	3	3	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	2	123
4	3	5	3	3	4	3	4	3	3	2	5	3	4	4	2	5	3	5	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	109
5	5	5	4	3	2	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	3	3	131

Perempuan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	SUM	
5	5	5	3	2	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	4	3	3	5	4	5	4	133	
5	5	4	3	2	3	4	2	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	132	
4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	2	3	4	3	2	3	4	3	5	3	119	
5	5	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	5	5	5	3	3	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	115	
5	4	5	5	2	4	4	4	2	2	1	4	5	2	1	4	5	2	1	2	4	5	2	1	1	4	5	4	1	2	1	94	
5	5	4	3	3	3	4	4	3	3	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	2	4	4	2	5	4	123	
5	5	5	5	1	5	4	4	5	5	5	1	3	1	3	3	5	5	1	5	5	3	3	4	3	5	5	5	3	5	1	118	
4	4	4	3	2	4	4	4	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	3	3	4	3	5	4	123	
5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	3	3	4	3	4	5	137	
4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	5	5	5	3	3	5	4	5	3	3	5	3	3	3	3	3	4	4	114	
5	5	5	3	4	5	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	4	3	4	5	3	3	4	3	2	4	4	4	2	2	2	102	
5	5	4	3	3	3	4	2	5	3	3	4	4	5	5	5	4	3	5	4	3	2	4	3	4	1	2	2	2	3	3	108	
4	4	3	3	3	2	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	3	3	5	3	128
5	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	5	5	5	5	3	2	5	5	5	2	5	5	4	3	3	5	4	5	4	118	
5	5	5	4	3	4	3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4	5	4	127	
5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	2	4	5	5	5	1	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	4	3	123	
4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	2	3	3	4	5	5	118	
4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	115	
4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	
3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	100	
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	119	

5	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	128
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	119
4	4	5	3	5	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	135	
4	3	4	4	4	3	3	5	3	3	1	4	4	5	5	5	3	3	5	5	3	4	4	3	4	2	1	3	2	4	3	109	
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	135
4	5	4	4	3	4	4	4	1	2	2	4	3	1	1	1	5	4	1	1	1	4	4	1	2	4	4	4	2	1	3	88	
5	5	4	3	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	142	
5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	5	5	3	5	5	4	3	4	5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	110
5	4	5	5	3	4	4	1	3	2	1	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	123
5	5	5	4	1	5	5	3	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	139
5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	148
5	5	5	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	3	4	2	3	4	3	3	4	3	113
3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	113
5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	5	131	
4	2	4	1	2	2	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	4	2	4	3	92	
5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	2	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	132
4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	98	
4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	108
5	4	4	3	3	4	3	5	5	2	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	2	2	4	5	3	5	5	125	
2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	4	4	4	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	4	5	4	86	
4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	117	

3	4	5	4	3	4	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	118
5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	132
4	2	4	4	3	2	2	1	3	2	2	4	4	5	5	5	4	4	5	3	3	3	1	2	5	5	5	3	5	3	3	106	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	3	3	1	3	4	3	5	3	121	
5	5	5	5	1	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	5	5	136
5	5	5	3	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	5	135

DESKRIPTIF TES (EMPIRIK)

1. Deskripsi data keseluruhan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Altruisme	100	84	148	117.66	14.077
Valid N (listwise)	100				

2. Deskripsi data perjenis kelamin

Group Statistics

Sex	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Altruisme Laki-Laki	50	1.1678E2	13.77855	1.94858
Perempuan	50	1.1854E2	14.45501	2.04425

3. Deskripsi data peraspek

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aspek1	100	26	52	40.59	5.234
Aspek2	100	22	50	41.32	6.291
Aspek3	100	22	50	35.75	5.422
Valid N (listwise)	100				

4. Deskripsi data peraspek laki-laki

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aspek1	50	28	51	40.48	4.970
Aspek2	50	23	50	40.94	6.172
Aspek3	50	22	50	35.36	5.502
Valid N (listwise)	50				

5. Deskripsi data peraspek perempuan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Aspek1	50	26	52	40.70	5.534
Aspek2	50	22	50	41.70	6.447
Aspek3	50	26	47	36.14	5.368
Valid N (listwise)	50				

UJI HOMOGENITAS**Test of Homogeneity of Variances**

Altruisme

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.200	1	98	.656

UJI HIPOTESIS

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Altruisme	Equal variances assumed	.200	.656	-.623	98	.535	-1.76000	2.82417	-7.36447	3.84447
	Equal variances not assumed			-.623	97.776	.535	-1.76000	2.82417	-7.36463	3.84463

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		LAKI- LAKI	PEREMPUAN N
N		50	50
Normal Parameters ^a	Mean	116.7800	118.5400
	Std. Deviation	13.77855	14.45501
Most Extreme Differences	Absolute	.086	.085
	Positive	.086	.048
	Negative	-.077	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.607	.602
Asymp. Sig. (2-tailed)		.855	.862

a. Test distribution is Normal.